

Labor Absorption in the DKI Jakarta Region in 1990-2019

By

Monica Febrianty

Abstract

Labor absorption in DKI Jakarta, if measured through the employment rate, already has a fairly good ratio where the growth rate has exceeded 90% in the last 5 years, but that is still a challenge due to the low quality when viewed from the existing education level. The level of investment has not optimally absorbed labor because it focuses on capital-intensive rather than labor-intensive. As well as wages that are increasing every year should have a positive impact but can be considered a burden by the company. The type of data used is secondary data with multiple linear regression models. The results obtained are that the Education Level of the Workforce and the Provincial Minimum Wage have an effect, while foreign investment and domestic investment have no effect on labor absorption in the DKI Jakarta area. Suggestions for future researchers are expected to look for other variables that affect labor absorption so that the research results can be more developed and more useful and add other research objects. For the government, it is expected to provide policies to address education, investment both foreign and domestic investment as well as the provincial minimum wage.

Keywords: *Level of Workforce Education, Foreign Investment, Domestic Investment, Provincial Minimum Wage, DKI Jakarta*

Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah DKI Jakarta Pada Tahun 1990-2019

Oleh

Monica Febrianty

Abstrak

Penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta jika diukur melalui *employment rate* sudah memiliki rasio yang cukup baik dimana angka pertumbuhannya sudah melebihi 90% dalam 5 tahun terakhir, namun yang masih menjadi tantangan dikarenakan kualitas yang rendah jika dilihat dari tingkat pendidikan yang ada. Tingkat investasi belum secara optimal menyerap tenaga kerja karena berfokus pada padat modal dibandingkan padat karya. Serta upah yang kian meningkat setiap tahunnya seharusnya memberikan dampak positif tetapi dapat dianggap beban oleh perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan model Regresi Linier Berganda. Hasil yang diperoleh adalah Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja dan Upah Minimum Provinsi berpengaruh sedangkan Investasi Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di wilayah DKI Jakarta. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari variabel-variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sehingga hasil penelitian tersebut dapat lebih berkembang dan lebih bermanfaat serta menambahkan objek penelitian lain. Bagi pemerintah, diharapkan memberikan kebijakan untuk mengatasi pendidikan, investasi baik Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri serta Upah Minimum Provinsi.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja, Investasi Penanaman Modal Asing, Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri, Upah Minimum Provinsi, DKI Jakarta